

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan kondisi perekonomian saat ini, berkembang semakin pesat dan menuntut dunia usaha untuk terus berinovasi serta mengikuti perubahan-perubahan yang ada. Sehingga setiap perusahaan memberikan kinerja yang memuaskan karena berproduksi secara efisien agar terus menciptakan daya saing yang memiliki keunggulan. Pertumbuhan ekonomi yang ditandai dengan banyaknya perusahaan yang berdiri dan meningkatnya permintaan ekspor. Bila permintaan ekspor dari Negara luar tinggi, maka akan berdampak pada laju pertumbuhan ekonomi.

Pada saat ini pertumbuhan industry makanan dan minuman (mamin) terhambat selama pandemi corona (Covid-19) berlangsung, menunjukkan bahwa pada salah satu perusahaan makanan dan minuman yaitu PT Sentra Food Tbk, selama pandemi saat ini mengalami penurunan laba sekitar 19% dibandingkan tahun lalu Rp 102 miliar, menurut (Sulastri,2015) maka pentingnya kepemilikan manjerial dan Kinerja Keuangan perusahaan yang baik akan berpengaruh pada nilai perusahaan. Karena pada pandemi saat ini banyak perusahaan yang mengalami penurunan laba, maka besar kemungkinan kinerja keuangan berpengaruh pada nilai perusahaan. Dan pada situasi saat ini perusahaan tidak dapat mengabaikan banyaknya kepemilikan manajerial untuk dapat bertahan dan menghasilkan produk yang berkualitas.

Nilai perusahaan menjadi penting dikarenakan mencerminkan pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang selalu dihubungkan dengan harga saham. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan diukur dari nilai pasar wajar dari harga saham. Tingginya harga saham dapat menunjukkan prospek perusahaan pada masa mendatang, dan juga dapat mencerminkan asset yang telah dimiliki perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan, dengan itu dibutuhkan informasi yang dapat digunakan oleh para investor serta calon investor untuk mengambil suatu keputusan. (Heder & Priyadi, 2017)

Setiap perusahaan akan menyajikan informasi untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat menjadi pemacu kenaikan harga saham suatu perusahaan. Nilai perusahaan mempunyai 2 faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yaitu kondisi politik, social budaya, dan keamanan suatu Negara, sedangkan faktor internalnya salah satunya adalah tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* yang dimana kepemilikan manajerial bagian dari tata kelola perusahaan . (Grandis, 2018)

Menurut Wahidawati (2002:5) Kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (Direktur dan Komisaris). Kepemilikan manajerial diukur dari jumlah prosentase saham yang dimiliki manajer. Kepemilikan Manajerial berkaitan dengan bagaimana para investor yakin

bahwa manajer akan memberi keuntungan bagi mereka, yakin bahwa manajer tidak akan mencuri/menggelapkan atau menginvestasikan ke dalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan berkaitan dengan dana atau kapital yang telah ditanamkan oleh investor. Penerapan tata kelola perusahaan akan mencegah kesalahan dalam pengambilan keputusan dan perbuatan menguntungkan diri sendiri sehingga secara otomatis akan meningkatkan nilai yang tercermin pada kinerja keuangan.

Kinerja keuangan dapat ditunjukkan melalui hasil-hasil perhitungan dari proses akuntansi yang sering disebut laporan keuangan. Informasi dari laporan keuangan tersebut mempunyai fungsi selain sebagai sarana informasi juga sebagai alat pertanggung jawaban manajemen kepada pemilik perusahaan dan penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan serta sebagai bahan dalam pertimbangan pengambilan keputusan (Harahap, 2013). Oleh karena itu para investor biasanya menggunakan informasi tersebut sebagai tolak ukur dalam melakukan transaksi jual beli saham suatu perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Return On Assets* (ROA). *Return on assets* (ROA) sendiri merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan, dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan untuk operasi

perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika ROA negatif menunjukkan total aktiva yang digunakan tidak memberikan keuntungan. Oleh karena itu dengan semakin positifnya nilai dari ROA maka akan menunjukkan kinerja keuangan yang baik pula yang akan diikuti dengan meningkatnya harga saham dari perusahaan tersebut. (Grandis, 2018)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada obyek penelitian yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan Yang Terindeks Oleh CGPI, Perusahaan Sektor Aneka Industri Sub Sektor Logam. Sedangkan penelitian ini pada Perusahaan Manufaktur Sub sector Makanan dan minuman Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2016-2020.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub sector Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2016-2020.**

1.2. Rumusan Masalah

Dengan berdasar dengan latar belakang yang sudah dijelaskan, rumusan masalah pada penelitian ini, antara lain:

1. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub sector Makanan dan minuman Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2016-2020?

2. Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub sector Makanan dan minuman Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2016-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan antara lain :

1. Mengetahui apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub sector Makanan dan minuman Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2016-2020.
2. Mengetahui apakah kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub sector Makanan dan minuman Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2016-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh akademisi dalam ilmu akuntansi pada umumnya, serta khususnya yang berkaitan dengan Kepemilikan Manajerial, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Manajemen Institusi

Sebagai saran dan masukan yang dapat dipergunakan bagi manajemen institusi sebagai bahan dan referensi dalam rangka menetapkan kebijakan maupun langkah strategi.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan khususnya dalam menilai kinerja suatu perusahaan manufaktur.

c. Bagi Peneliti/Pembaca

Sebagai bahan kajian dan referensi untuk menambah wawasan maupun untuk pengembangan penelitian selanjutnya

1.5 Batasan Masalah

1. Penelitian ini menggunakan objek perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y) dengan ratio pengukuran *Press Book Value* (PBV).
3. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Manajemen (X1) dan Kinerja Keuangan (X2) dengan menggunakan ratio pengukuran *Return on Assets* (ROA).